

Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi: Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio

Rizza Yansari, Sarikadarwati, Desi Indriasari

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
uno1.adies2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on investment* (ROI) baik secara parsial maupun simultan. Dalam penulisan ini, objek yang digunakan penulis adalah 8 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji data, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penulisan ini adalah CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROI. Sedangkan secara parsial CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, namun DER tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI.

Kata Kunci: *Return On Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*

Abstract

This study aims to determine the effect of the current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) to the Return on Investment (ROI) either partially or simultaneously. The sample used in study object is eight insurance companies listed in Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data from company financial statements. The data was analyzed using multiple regression analysis. The analysis technique used is descriptive statistics, data test, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this paper is CR and DER simultaneously significant effect on ROI. While partially CR has a positive and significant impact on ROI, but DER has no effect on ROI.

Keywords: *Return On Investment, Current Ratio, Debt to Equity*

1. Pendahuluan

Pemenuhan dana sebuah perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal ataupun dari sumber dana eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri sedangkan sumber dana eksternal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu diperoleh dari pinjaman kreditur dan investor. Penggunaan dana eksternal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Likuiditas menurut Syamsudin (2002:41) merupakan suatu indikator mengenai

kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas dapat dihitung dengan *Current Ratio, cash ratio, dan acid test ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*).

Selain likuiditas, masalah solvabilitas perusahaan juga penting karena semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *debt to total asset ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Sama halnya dengan likuiditas dan solvabilitas, masalah profitabilitas perusahaan dalam melangsungkan hidupnya harus selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan. Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat dihitung dengan *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity*. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada perhitungan ROI.

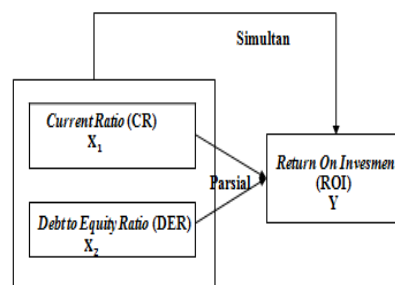
Perasuransian di Indonesia berdasarkan Laporan (BAPEPAM-LK), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. BAPEPAM-LK melaporkan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan jasa yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengandalkan aset yang dimilikinya. Berdasarkan data BAPEPAM-LK, aset yang dimiliki perusahaan asuransi tercatat semakin membaik setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah aset perusahaan asuransi mencapai Rp236,66 triliun atau meningkat 30,17% bila dibandingkan tahun 2009 yang hanya mencapai Rp 181,81 triliun. Pada akhir tahun 2011 tercatat meningkat sebesar 12,27 % dari tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2018 tercatat total aset kurang lebih 322 triliun. Walaupun perkembangan perasuransian di Indonesia terbilang pesat dan total asetnya mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini bukanlah pertanda bahwa perasuransian di Indonesia tidak pernah mengalami kendala. Data pada BAPEPAM – LK mencatat bahwa jumlah perusahaan asuransi terus menurun antara 2015-2018 dengan penurunan 10,2 %.

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh CR terhadap ROI?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap ROI?
3. Bagaimana pengaruh CR dan DER secara simultan terhadap ROI?

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset, Sugiyono (2009:127). Berikut ini adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu *Return on Investment* (Y), baik secara simultan maupun secara parsial.

2. Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:60) “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 11 perusahaan dan diteliti selama empat tahun (2015-2018). Dari populasi yang ada akan

diambil sampelnya yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan diperoleh 8 perusahaan

Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan pengukuran dari masing-masing variabel.

Return On Investment (ROI), merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. ROI dalam penelitian ini mengacu pada definisi yang diuraikan oleh Munawir (2010:89) *Current Ratio* adalah:

Salah satu dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROI dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) merupakan salah satu dari rasio likuiditas. CR dalam penelitian ini mengacu pada definisi yang diuraikan oleh Munawir (2010:72) “*Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai aset lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya kewajiban jangka pendek”.

CR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan salah satu dari rasio *leverage*. Definisi DER dalam penelitian ini mengacu pada Munawir (2010:239) DER adalah:

Rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank makin besar rasio ini akan semakin besar

resiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.

DER dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Uji Data

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal, Santoso (2009:92). Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik sebaran data dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila probabilitas > 0,05 maka distribusi normal dan dapat digunakan regresi berganda.

Uji Multikolinieritas.

Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinieritas, Ghozali (2009:97).

Uji Autokorelasi

Metode pengujian autokorelasi yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW), Ghozali (2009:100). Menurut Sunyoto (2009:91) nilai DW hitung terletak di antara -2 dan +2 (-2 < DW < +2) berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2009:125) cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui uraian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yaitu untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, Sugiyono (2010:145). Rumusnya adalah:

Koefisien Determinasi = $R^2 \times 100\%$

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel independen yaitu CR (X1), DER (X2) terhadap variabel dependen yaitu ROI (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama CR (X1), DER (X2) terhadap variabel dependen yaitu ROI (Y).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian normalitas distribusi data yang dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu: CR sebesar 0,385, DER sebesar 0,101 dan ROI sebesar 0,978. Sehingga residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Nilai *Tolerance* untuk variabel CR dan DER sebesar 0,729 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,373 < 10, sehingga variabel CR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil uji diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,344. Menurut Sunyoto (2009:91) “nilai DW hitung terletak di antara -2 dan +2 (-2 < DW < +2) berarti tidak terjadi autokorelasi”. Dalam penelitian ini -2 < 1,344 < +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel ROI dengan variabel CR dan DER.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.026	.028	-.922	.364
	CR	.054	.015	3.592	.001
	DER	.002	.004	.068	.700

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: *Output SPSS versi 20, 2019*

Tabel di atas menunjukkan konstanta untuk persamaan regresi bernilai -0,026 dan nilai koefisien regresinya adalah 0,054 untuk X₁ (CR), 0,002 untuk X₂ (DER). Sehingga bentuk persamaan regresi linearnya adalah:

$$ROI = -0,026 + 0,054CR + 0,002DER + e$$

Hasil dari persamaan linear berganda diatas menginterpretasikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,026 artinya apabila CR, DER bernilai nol, maka nilai ROI sebesar -0,026.
2. Koefisien regresi untuk variabel CR sebesar 0,054 menyatakan setiap penambahan 1% CR, meningkatkan nilai ROI sebesar 0,054.
3. Koefisien regresi untuk DER sebesar 0,002 menyatakan setiap 1% DER, akan meningkatkan nilai ROI sebesar 0,002.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.310	.024045

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: *Output SPSS versi 20, 2019*

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,354 atau 35,4%. Dengan kata lain besar presentase variasi ROI yang bisa dijelaskan CR dan DER sebesar 35,4% sedangkan sisanya 64,6% (100%-35,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Parsial (t)
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1					
	(Constant)	-.026	.028	-.922	.364
	CR	.054	.015	3.592	.001
	DER	.002	.004	.068	.700

Sumber: *Output SPSS versi 20,2019*

Diketahui jumlah sampel (n) = 32 dan jumlah variabel independen dan variabel dependen (k) = 2, maka diperoleh df = 30 yang menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 2,042 dengan probabilitas dua arah (*two-tailed*) 0,05. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (ROI) sebagai berikut:

1. Variabel CR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,592 yang artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,592 \geq 2,042$), nilai positif pada t_{hitung} menunjukkan CR mempunyai pengaruh positif terhadap ROI yaitu jika nilai CR meningkat maka nilai ROI akan meningkat dan sebaliknya. Tingkat pengaruh signifikansi CR terhadap ROI kurang dari 5% ($0,001 \leq 0,050$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap ROI.
2. Variabel DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,389 yang artinya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,389 \leq 2,042$), hasil tersebut menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap ROI, dan tingkat pengaruh signifikansi DER terhadap ROI lebih dari 5% ($0,700 \geq 0,050$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Uji Simultan (F)
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1						
	Regression	.009	2	.005	7,958	.002 ^b
	Residual	.017	29	.001		
	Total	.026	31			

Sumber: *Output SPSS versi 20, 2019*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 7,598 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,002. Nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan Ftabel, diketahui jumlah variabel independen dan variabel dependen (k) = 2, dan jumlah sampel (n) = 32, maka diperoleh $df_1 = 2 -$

$1 = 1$ ($df_1 = k - 1$) dan $df_2 = 32 - 2 = 30$ ($df_2 = n - k$) yang menghasilkan nilai Ftabel sebesar 4,171. Hal ini menunjukkan Fhitung memiliki nilai yang lebih besar dari Ftabel ($7,598 \geq 4,171$). Fhitung yang bernilai positif menunjukkan pengaruh CR dan DER berbanding lurus terhadap ROI, dengan kata lain jika nilai CR dan DER meningkat maka nilai ROI juga akan meningkat. Tingkat pengaruh signifikan variabel independen CR dan DER terhadap ROI kurang dari 5% ($0,002 < 0,050$). Berdasarkan Fhitung $\geq Ftabel$ yaitu ($7,598 \geq 4,171$) atau Sig. F $\geq \alpha$ yaitu $0,002 < 0,050$ maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima yang artinya secara simultan (CR dan DER) berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Pembahasan

CR berpengaruh positif terhadap ROI. Hal ini dikarenakan penghasilan laba yang dicapai oleh masing-masing perusahaan bisa mencukupi tingginya tingkat likuiditas perusahaan pada tahun pengamatan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola CR nya, maka semakin tinggi nilai profitabilitas atau ROI yang diperoleh, dan sebaliknya, jika dalam pengelolaan CR tidak baik maka semakin rendah nilai laba atau ROI yang diperoleh.

DER tidak berpengaruh terhadap ROI. Hal ini disebabkan karena total utang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada total modal.

Nilai Fhitung sebesar 7,958 dan nilai signifikan sebesar 0,002 (0,2%). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima artinya secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROI.

4. Kesimpulan

CR berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan asuransi. Ini berarti jika nilai CR meningkat maka semakin tinggi nilai profitabilitas atau ROI yang diperoleh, dan sebaliknya. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hal ini menunjukkan pengaruh CR dan DER berbanding lurus terhadap ROI, dengan kata lain jika nilai CR dan DER meningkat maka nilai ROI juga akan meningkat.

Bagi perusahaan, pihak manajemen sebaiknya lebih mampu mengelola aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki lebih baik lagi, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan efisiensi biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat mengontrol tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan selalu menghasilkan profit atau laba yang maksimal. Profitabilitas perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus Wibowo dan Sri Wartini. 2013. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Astuti, Puji. 2013. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity* dan *Working Capital* Terhadap *Return On Investment* Pada PT Kalbe Farmasi, Tbk. Laporan Akhir. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latifah Hanun, Encik. 2013. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karya Ilmiah.
- Martono dan Agus Harjito. 2009. *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- <http://kelasakuntansi2011.blogspot.com/2013/01/pengaruh-current-ratio-debt-to-equity.html>
- <https://www.google.com/#q=keuntungan+solvabilitas+pada+perusahaan>
- <http://adiietdit.blogspot.com/2012/04/kualitas-laporan-keuangan-industri.html>
- http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/siaran_pers_pm/2012/pd/
- http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/annual_report_pm/2011/AR-BAPEPAM-LK-2011.pdf